BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

1.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai analisis kompensasi dan kepuasan kerja dampaknya terhadap produktivitas kerja karyawan bagian produksi pada PT Kimia Farma (persero) Tbk. Plant Bandung, maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kompensasi pada PT. Kimia Farma (persero) Tbk. Plant Bandung berada dalam kategori baik. Dari empat ukuran kompensasi, bonus memiliki persentase skor tertinggi, sedangkan insentif memiliki skor yang paling rendah. Namun, secara umum semua ukuran kompensasi masuk dalam kategori baik. Hal ini mengindikasikan bahwa secara keseluruhan kompensasi yang diberikan PT. Kimia Farma (persero) Tbk. Plant Bandung sudah sesuai dengan harapan dan kontribusi para karyawannya.
2. Pada umumnya Kepuasan kerja yang dimiliki oleh para karyawan bagian produksi pada PT. Kimia Farma (persero) Tbk. Plant Bandung sudah baik. Dari tujuh ukuran kepuasan kerja, indikator kesempatan untuk maju memiliki persentase skor paling tinggi, sedangkan perhatian organisasi dan rekan kerja memiliki persentase skor yang paling rendah. Namun secara umum kepuasan kerja karyawan masuk dalam kategori baik. Hal ini

mengindikasikan bahwa PT. Kimia Farma (persero) Tbk. Plant Bandung sudah dapat memenuhi kepuasan kerja para karyawannya

3. Produktivitas kerja karyawan bagian produksi pada PT. Kimia Farma (persero) Tbk. Plant Bandung sudah baik. Dari empat ukuran produktivitas kerja, kemampuan kerja memiliki persentase skor tertinggi, sedangkan efektivitas dan efisiensi memiliki skor yang paling rendah. Namun, secara umum semua ukuran produktivitas kerja masuk dalam kategori baik. Hal ini mengindikasikan bahwa PT. Kimia Farma (persero) Tbk. Plant Bandung sudah mampu membuat para karyawannya memiliki tingkat produktivitas yang tinggi.
4. Hasil pengujian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang sangat kuat antara Kompensasi (X_1) dengan Kepuasan Kerja (X_2). Hal ini dapat diartikan bahwa Kompensasi dengan Kepuasan Kerja karyawan bagian produksi pada PT. Kimia Farma (persero) Tbk. Plant Bandung memiliki hubungan yang sangat kuat.
5. Secara parsial kompensasi memberikan kontribusi/pengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan sebesar 19,45%. Hasil pengujian menunjukan bahwa kompensasi secara parsial memberikan pengaruh yang signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan bagian produksi pada PT. Kimia Farma (persero) Tbk. Plant Bandung.
6. Secara parsial kepuasan kerja memberikan kontribusi/pengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan sebesar 71,45%. Hasil pengujian menunjukan bahwa kepuasan kerja secara parsial memberikan pengaruh yang signifikan

terhadap produktivitas kerja karyawan bagian produksi pada PT. Kimia Farma (persero) Tbk. Plant Bandung.

7. Secara simultan kompensasi dan kepuasan kerja memberikan kontribusi/pengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan sebesar 90,9%. Hasil pengujian menunjukan bahwa kompensasi dan kepuasan kerja secara simultan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan bagian produksi pada PT. Kimia Farma (persero) Tbk. Plant Bandung.

1.2. Saran

Berdasarkan penelitian dan kesimpulan di atas, penulis mencoba memberikan saran bagi PT. Kimia Farma (Persero) Tbk. Plant Bandung sebagai bahan pertimbangan perusahaan maupun untuk pihak lainnya mengenai kompensasi, kepuasan kerja dan produktivitas kerja karyawan, yaitu sebagai berikut :

1. Kompensasi yang diberikan PT. Kimia Farma (persero) Tbk. Plant Bandung dirasakan karyawan sudah sesuai dan baik, oleh karenanya pihak manajeman perusahaan harus mempertahankan hasil dari penetepan kompensasi. Namun dilihat secara keseluruhan, insentif merupakan indikator dengan nilai paling rendah, oleh karena itu perusahaan harus lebih memperhatikan dan mencoba melakukan peningkatan dalam hal pemberian insentif. Karena dengan kompensasi yang baik, maka kepuasan kerja karyawan pada perusahaan akan terpenuhi dan produktivitas karyawan pun terus meningkat sehingga yang pada akhirnya akan memberikan keuntungan bagi perusahaan itu sendiri.

2. Kepuasan kerja yang dimiliki oleh para karyawan bagian produksi pada PT. Kimia Farma (persero) Tbk. Plant Bandung sudah baik hal ini ditunjukkan dengan adanya rasa puas karyawan mengenai pekerjaan yang mereka tekuni. Namun dilihat secara keseluruhan perhatian organisasi dan rekan kerja merupakan indikator dengan nilai paling rendah. Oleh karena itu untuk jangka panjangnya pihak manajemen perusahaan harus lebih memperhatikan para karyawannya, dengan kata lain manajemen perusahaan harus cerdas dalam mengikuti perkembangan karyawannya, baik itu dalam memperhatikan tingkat kesejahteraannya ataupun memperhatikan penempatan kerja secara tim/kelompok. Karena dengan pembagian tim/kelompok kerja secara tepat, maka para karyawan akan lebih merasa nyaman dan efektif dalam bekerja sehingga pada akhirnya akan memberikan keuntungan bagi perusahaan itu sendiri.
3. Produktivitas kerja karyawan bagian produksi pada PT. Kimia Farma (persero) Tbk. Plant Bandung secara umum sudah baik hal ini didukung dengan semakin meningkatnya kemampuan yang dimiliki oleh karyawan. Untuk terus mempertahankan bahkan meningkatkan produktivitas kerja karyawan, pihak manajemen perusahaan harus lebih memperhatikan efektivitas dan efisiensi kerja para karyawannya melalui berbagai program pelatihan dan penempatan kerja yang tepat. Hal tersebut bertujuan agar seluruh sumber daya dan waktu yang digunakan perusahaan dapat berjalan sesuai dengan target yang telah ditetapkan oleh perusahaan.